

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata tentang “Pola Asuh Orang Tua di Desa Nggele Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi kasus: terhadap siswa/siswi SD Inpres 2 Nggele)”. Yang ditelaah, ditafsirkan, yang kemudian dikembangkan, dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan studi kasus. Yang dimana penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan menggunakan penyelidikan mendalam (*in-dept-study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹ Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjawab permasalahan dalam fokus penelitian dan rumusan masalah yang penulis jadikan sebagai acuan.

B. Waktu Penelitian dan lokasi penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nggele Kecamatan Taliabu Barat Laut Kabupaten Pulau Taliabu selama 4 bulan yakni dari bulan Juni sampai bulan

¹ Karsadi, *Metode Penelitian Sosial Antara Teori Dan Praktek*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), H. 27

September, terhitung setelah proposal penelitian selesai diseminarkan sampai penelitian ini dirangkum menjadi skripsi.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Nggele Kecamatan Taliabu Barat Laut Kabupaten Pulau Taliabu. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi tersebut karena didasarkan pada karakteristik wilayah yang relevan dengan permasalahan dalam judul serta kemudahan bagi peneliti dalam mendapatkan informasi atau data penelitian.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana karakter anak dalam kesehariannya baik di lingkungan tempat tinggalnya maupun di sekolah maka peneliti bukan hanya melakukan penelitian di lingkungan tempat tinggal saja melainkan peneliti juga melakukan pengamatan atau observasi di sekolah. Penelitian yang dilakukan di sekolah adalah untuk mengonfirmasi bagaimanakah karakter anak atau siswa ini ketika di sekolah. Penelitian ini dilakukan agar peneliti bisa mengetahui apakah ada pengaruh atau keterkaitan dari pola asuh orang tuanya terhadap karakternya.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Jenis dan Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan informan yang berupa ucapan-ucapan, ungkapan-ungkapan, kesaksian-kesaksian, serta tindakan-tindakan dari subjek yang diteliti. Sumber

data primer dalam penelitian ini dikhususkan pada masyarakat di Desa Nggele yang anaknya bersekolah di SD Inpres 2 Nggele. Informan dalam penelitian ini yang pertama yaitu orang tua dari siswa yang bersekolah di SD Inpres 2 Nggele yang berjumlah 26 orang, siswa SD Inpres 2 Nggele yang berjumlah 11 orang sedangkan informan pendukung antara lain, kakek/nenek atau orang yang terlibat dalam pengasuhan anak sebanyak 4 orang.

2. Jenis dan Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui dokumen kantor Desa Nggele dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh kevalidan data tentang masalah yang akan diteliti maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Teknik wawancara

Yakni Peneliti melakukan wawancara langsung *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan informan yaitu orang tua anak dan anak serta orang yang terlibat dalam pengasuhan anak yakni, yang diyakini mengetahui tentang permasalahan yang tengah diteliti. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (*in dept interview*) yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan memperoleh jumlah data informasi yang banyak. Kegiatan wawancara pertama-tama dilakukan untuk mendapatkan informasi awal yang masih kurang lengkap dan kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, komperensif, dan akurat.

2. Observasi

Yakni peneliti melakukan pengamatan mengenai berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang dimaksud yaitu yang berkaitan dengan Pola Asuh Orang Tua di Desa Nggele Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Kasus: Terhadap Siswa-Siswi SD Inpres 2 Nggele). Kegiatan pengamatan ini peneliti lakukan di Desa Nggele Kecamatan Taliabu Barat Laut Kabupaten Pulau Taliabu yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

Pengamatan atau observasi peneliti lakukan selama beberapa kali yakni mulai dari proses observasi awal yang kemudian peneliti menemukan permasalahan dan dijadikan sebagai judul penelitian, hingga pada observasi untuk sarana pendokumentasian. Serta observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan untuk dijadikan sebagai informasi tambahan yang terpercaya. Adapun objek observasi penelitian yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan bermain dan aktivitas orang tua dalam pola pengasuhan anak serta karakter yang muncul pada anak akibat dari adanya pola asuh yang mereka dapatkan, faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua di Desa Nggele terhadap pembentukan karakter anak (studi kasus: terhadap siswa-siswi SD Inpres 2 Nggele).

Dalam observasi ini peneliti mengamati apa yang dilakukan orang dalam lokasi penelitian, dan mendengarkan apa yang mereka katakan kemudian mencatat, dengan cara semi terstruktur terhadap aktivitas orang yang berada dalam lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti mencari data yang dibutuhkan sebagai pelengkap informasi yang peneliti jadikan sebagai bukti akurat yang dapat peneliti pertanggung jawabkan dalam penelitian ini. Pengambilan dokumentasi bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian peneliti yang dilakukan pada saat pengambilan informasi data melalui observasi, wawancara.

E. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti kemudian melakukan pengolahan dan pengecekan data. Dalam penganalisisan dan pengolahan data peneliti menggunakan teknik dari Milles dan Huberman dalam tulisan Karsadi, yang terdiri dari tiga bagian berikut:²

- a. Mengumpulkan data, yaitu proses peneliti memperoleh data dan mengumpulkannya dari informasi-informasi yang diberikan oleh informan melalui wawancara.
- b. *Data reduction* (reduksi data) yaitu proses peneliti dalam menyeleksi data yang jumlahnya banyak dan masih bersifat kasar, mentah, dan berserakan dari data yang dikumpulkan di lapangan sehingga menjadi terorganisir dan tersistematisasi. Dalam proses ini peneliti menyeleksi data mana yang perlu di gunakan dan mana yang perlu diabaikan (dibuang) serta peneliti juga menyeleksi data mana yang relevan dan utama yang bisa dijadikan sebagai penunjang, sehingga datanya menjadi fokus dan terarah.

² Ibid, H. 89

c. *Data display* (Penyajian Data) setelah datanya sudah teroganisir, tersistematisasi, sederhana, fokus, dan terarah, kemudian peneliti tampilkan atau menyajikannya dalam bentuk teks naratif yang memiliki arti, sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Dalam penyajian data ini peneliti mendeskripsikan data yang sudah fokus dan terarah sesuai dengan temuan peneliti dilapangan, baik melalui wawancara, observasi maupun catatan lapangan lainnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yakni:

1. Triangulasi sumber yaitu peneliti melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari informan melalui beberapa sumber, yakni dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara orang tua siswa yang berjumlah 26 orang, anak/siswa berjumlah 11 orang, dan kepada kakek dan nenek siswa sebanyak 4 orang, untuk memperoleh data yang akurat.
2. Triangulasi data, yaitu peneliti membandingkan data hasil dari observasi dengan data hasil dari wawancara serta dokumentasi hingga ditemukan kesimpulan data akhir yang otentik atau tepat dengan masalah yang ada dalam penelitian.